

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai “Persepsi siswa tentang maraknya judi online (studi kasus di SMKN 1 Bengkulu selatan)”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk lisan dan tertulis dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif.²

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah atau (*natural setting*), artinya dilakukan dalam bentuk pengumpulan, pengolahan dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.³ Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak mempergunakan data dalam bentuk rumus-rumus, simbol-simbol, angka, bilangan maupun statistik.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997) 7.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 145

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 11.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini selama 1 bulan mulai tanggal dikeluarkan SK penelitian oleh pimpinan bimbingan dan konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu lokasi penelitian adalah di SMKN 1 Bengkulu selatan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat masalah yang diteliti.

C. Subjek / Informan Penelitian

Subjek penelitian kualitatif pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan yang berumur 15-18 tahun yang Sekolah di SMKN 1 Bengkulu Selatan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai subyek penelitian.⁴

Teknik pemilihan subjek utama yang digunakan adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* yaitu metode vatau pengambilan informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.⁵ dimana penelitian memilih 4 orang informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Adapun Karakteristik Informan adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang berumur 15-18 tahun

⁴ Heryana Ade, Informasi Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, Sistem Informasi Akuntansi : Esensi Dan Aplikasi, 2015, 14 hal 6.

⁵ Heryana Ade, Informasi Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, Sistem Informasi Akuntansi : Esensi Dan Aplikasi, 2015, 14 hal 4.

2. Jenis kelamin Laki laki
3. Berdomisili di Bengkulu selatan

Sehingga penelitian dapat mendapatkan berbagai persepsi siswa tentang marak nya judi online studi kasus SMKN 1 Bengkulu Selatan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan. Sumber data utama dari data Primer merupakan data yang di peroleh di lapangan yang merupakan sumber utama dengan melihat secara langsung dari hasil wawancara maupun tatap muka. Data Primer dalam penelitian ini di peroleh dengan wawancara langsung antara penelitian dengan informan tentang persepsi siswa tentang marak nya judi online. Dan juga observasi sumber yang di dapat dari pihak lain yaitu Guru.⁶

Informan utama penelitian ini adalah siswa 15-18 tahun yang merupaka siswa SMKN 1 Bengkulu selatan dan juga tentang persepsi mereka tentang maraknya judi online Teknik pemilihan subjek utama yang digunakan adalah *perposive sampling*, dimana penelitian memilih 4 orang informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data sehingga penelitian dapat mendapatkan berbagai persepsi siswa tentang maraknya judi online studi kasus SMKN 1 Bengkulu selatan

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, tetapi melalui orang

⁶Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dn R&D. (bandung : Alfabeta, 2013)

lain atau dengan dokumen. Dalam penelitian ini diperlakukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder merupakan hasil yang diperoleh dari data dan dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Dalam bentuk, jurnal, skripsi, foto dan data sekunder lainnya. Selain itu juga menggunakan dokumen yang berupa persepsi siswa tentang maraknya judi online studi kasus SMKN 1 Bengkulu selatan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber-sumber tertentu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan tiga cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi agar penelitian mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat tidak berstruktur karena fokus penelitiannya belum jelas atau masih samar. Observasi tidak berstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasikan. penelitian bisa melakukan pengamatan secara bebas, mencatat apa yang menarik dianalisis kemudian ditarik kesimpulan sederhana. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh pengalaman langsung dan mampu memahami kondisi-kondisi sosial yang diteliti.⁷

⁷ V. Wiratna Surjawena, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2015) h. 32

Dalam observasi ini penelitian terlibat langsung, ikut melakukan dan merasakan setiap proses yang ada didalamnya sekaligus melakukan pengamatan. Observasi ini berguna untuk penelitian yang sudah direncanakan secara sistematis tentang informan tentang persepsi siswa tentang marak nya judi online

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk tugas tertentu yang berupa tanya-jawab dengan cara berhadapan langsung dengan informan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun atau di rencanakan.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terfokus. Wawancara yang terfokus biasanya terdiri dari pertanyaan yang tidak terstruktur tertentu, tetapi selalu terpusat pada satu pokok yang menjadi pertanyaan wawancara adalah terfokus pada informan tentang persepsi siswa tentang marak nya judi online di SMKN 1 Bengkulu selatan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasanya berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ialah pencarian data-data yang berupa kumpulan data variable yang berbentuk tulisan yang dianggap relevan untuk penelitian, dimana dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Menghasilkan catatan-catatan penting yang diteliti, sehingga menghasilkan data-data yang lengkap bukan berdasarkan perkiraan. untuk melengkapi data-data yang

⁸ Rulan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016),

terkumpul, dokumentasi ini sangat penting untuk menguatkan data-data yang ada.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya (*trustworthiness*) dan dapat dipercaya (*reliable*), maka penelitian melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi.⁹

Triangulasi berarti melakukan pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut sebagai perbandingan data yang sudah ada. Triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dimana melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara jadi disini penelitian akan melakukan wawancara terhadap beberapa informan kemudian mencatat hasil dari wawancara tersebut missal hasil A, hasil B dan hasil C kemudian hasil wawancara tersebut dibandingkan. yang kedua penelitian menggunakan triangulasi data, yaitu pengecekan keabsahan data melalui perbandingan dua atau lebih data yang berbicara tentang hal yang sama, dimaksudkan untuk mendapatkan penjelasan banding tentang satu hal yang diteliti.

Sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰ Tujuan dari triangulasikan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena,tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah diteliti. Bila menghasilkan data berbeda peneliti melakukan diskusi lebih lanjut

⁹ Helaludin dan Hengki wijaya, *Analisis Data kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*,(Makasar: seklah tinggi Theologia jaffaray, 2019), h. 136

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (bandung Alfabeta,2013), h.205

dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar atau bisa saja semuanya benar karena setiap sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengorganisasian dan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data, mereduksi data yang berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya kemudian membuang data yang tidak dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dan memisahkan data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Agar tidak tercampur dan memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan objek formal penelitian. Dengan kata lain, reduksi adalah memilih dan memilah kemudian menyederhanakan “data mentah” yang didapat di lapangan.¹¹Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memisahkan data yang penting dan relevan dengan objek penelitian,peneliti mereduksi data dengan menganalisis tentang Maraknya Judi Online Di SMKN 1 Bengkulu Selatan. jika membahas tentang yang lain maka data tidak di masukan tapi yang dimasukan hanya yang berkaitan dengan persepsi siwa tentang maraknya judi online, peneliti perlu memilih data mana yang relevan dengan masalah penelitian.

¹¹ V. Wiratna Sujarwena. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.34

2. Penyajian Data. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Emzir, menyebutnya dengan medel data atau *display*. Karena data yang didapat di lapangan biasanya berbentuk teks naratif, maka perlu disajikan dalam bentuk bagan, kolom grafik atau yang lainnya sehingga tersusun dan berbentuk praktis.¹² Penyajian data merupakan kumpulan dari data atau informasi yang sudah tersusun yang didalamnya terdapat kemungkinan untuk pengambilan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan setiap pokok permasalahan yang dikaji.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, tahap ini merupakan akhir dari proses analisis data. Dimana dari dua metode di atas, maka akan diambil kesimpulan sesuai dengan data-data atau informasi yang sudah direduksi dan disajikan. Tujuan dari penarikan kesimpulan untuk memberikan jawaban atas pernyataan penelitian yang diajukan, dan teori yang diajukan sebelumnya.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 130